

BAB I

PENDAHALUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah sebuah proses perubahan sikap seseorang baik individu atau sekelompok orang dalam pendewasaan yang dapat diperoleh melalui pembinaan baik secara formal maupun non formal, dimana melalui pendidikan dapat mengembangkan potensi diri, pengetahuan, kreativitas, dan membentuk karakter menjadi lebih baik. Ki Hajar Dewantara merumuskan pengertian pendidikan ialah upaya untuk memajukan budi pekerti anak, misalnya mengajarkan pendidikan karakter, kekuatan batin, pikiran dan jasmani peserta didik. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah merupakan salah satu pendidikan formal yang sangat penting di Indonesia yang memiliki peran untuk mecerdaskan kehidupan bangsa, dimana salah satu mata pelajarannya ialah pendidikan kewarganegaraan yang memiliki peran untuk meningkatkan nilai, moral, etika, dan sikap perilaku peserta didik.

Untuk visi dan misi di SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Johor visinya ialah “Mewujudkan anak didik yang beriman, berakhlak mulia, berilmu pengetahuan dan teknologi, mandiri, kreatif, dan peduli terhadap lingkungan”. Untuk misinya yaitu “Melaksanakan kegiatan keagamaan untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Melaksanakan pelatihan pembentukan karakter siswa dan guru, Membiasakan semua warga sekolah berpenampilan rapi, berbudi pekerti luhur, berperilaku santun, mengikuti norma kehidupan sehari-hari, Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat bakat dan potensi peserta didik, aktif dan kreatif dengan mengembangkan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler

yang menarik untuk mengarahkan siswa kepada cita-cita, tujuan, masa depan untuk mencapai kehidupan yang lebih baik, Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan, Melaksanakan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan kegiatan sosial untuk menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan, dan Menjadikan anak didik yang mencintai alam, peduli keberhasilan, dan sosial kemasyarakatan.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor, masih banyak siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran PKn akibat kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru sehingga siswa merasa bosan dan tidak paham dengan materi yang diajarkan oleh guru dan mengakibatkan hasil belajar siswa tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM), dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut ini

Tabel 1.1 Ulangan nilai siswa kelas VA dan VB pada mata pelajaran PKn di SD Negeri 060934 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor 2021/2022

Nilai	Jumlah Siswa	Presentasi
≥ 80	24 orang	60 %
< 80	16 orang	40 %
Jumlah	40 orang	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas VA dan VB SD Negeri 060934 Kwala Bekala Kecamatan Medan Johor

Permasalahan diatas didukung oleh pernyataan pendidik dari hasil wawancara bersama wali kelas V, dimana proses pembelajaran masih menggunakan buku paket dan kegiatan pembelajaran cenderung satu arah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “Pengaruh Media Papan Pintar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala Medan Kecamatan Medan Johor.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan judul dan latar belakang yang telah diuraikan maka yang menjadi identifikasi masalahnya adalah :

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran
2. Kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran PKn
3. Hasil belajar siswa tidak memenuhi nilai KKM
4. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru (*Teacher Center*)

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis membatasi masalah sebagai berikut

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran
2. Hasil belajar siswa tidak memenuhi nilai KKM

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah diajar dengan menggunakan media pembelajaran Papan Pintar pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa sesudah diajar dengan menggunakan Media Gambar pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala ?
3. Apakah ada Pengaruh Signifikan media pembelajaran papan pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka yang menjadi tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diajar dengan menggunakan media pembelajaran Papan Pintar pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala.
2. Untuk hasil belajar siswa sesudah diajar dengan menggunakan Media Gambar pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala.
3. Untuk mengetahui adanya Pengaruh Signifikan media pembelajaran papan pintar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Negeri 060934 Kwala Bekala

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Secara Teoritis

Secara umum penelitian ini dapat memberikan bantuan terhadap mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan terutama dalam meningkatkannya minat belajar siswa terhadap pelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui media papan pintar

2. Secara Praktis

a) Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan, wawasan dan pengalaman langsung tentang penggunaan media papan pintar bagi peneliti

b) Bagi Guru

Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pemikiran dalam membuat menggunakan media yang tepat dalam proses pembelajaran

c) Bagi peserta didik

Peserta didik diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran secara aktif, kreatif, dan menyenangkan

d) Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran

1

